

diantaranya internet (internet on things), data dengan jumlah besar (big data), kecerdasan buatan (artificial intelligence), serta robot guna menaikkan kualitas kehidupan manusia. Ini artinya, komponen utama yang dimanfaatkan masyarakat 4.0 adalah lebih kepada kecerdasan buatan untuk menyelesaikan masalahnya, kemudian pada 5.0 ini masyarakat beralih menjadi masyarakat yang berprinsip tetap menggunakan teknologi sebagai alat, sedangkan pelaku utamanya adalah manusia. Sehingga yang semula hanya menjadikan internet sebagai sarana berbagi informasi lalu menjadikan internet sebagai perantara menjalani kehidupan. Adapun posisi buku ini yaitu memberikan orientasi untuk menentukan sikap dan peran Pendidikan Agama Islam dalam pembekalan hidup dalam bermasyarakat era 5.0 dengan berpedomankan kitab Ayyuhal Al-Walad karya Imam Al-Ghazali. Sedangkan cakupan buku ini pada bagian Pertama, menjelaskan, Orientasi Pendidikan Agama Islam Society 5.0 Kedua, Ilmu dan Amal Pegangan Utama Masyarakat 5.0, Ketiga, Sholat sebagai Kendaraan Tercanggih Masyarakat 5.0, Keempat, Macam-macam Perilaku Masyarakat 5.0, Kelima, Pendidikan dalam Masyarakat 5.0, Keenam, Obat Hati Masyarakat 5.0, Ketujuh, Perilaku Yang Harus Dihindari Masyarakat 5.0 , dan Kedelapan, Kunci Sukses Masyarakat 5.0.

<p>Rahasia Terkabulnya Doa-</p>
<p>Wonders of the Heart- 2007</p>
<p>Media dakwah- 2002</p>
<p>The Principles of the Creed- 2016-10-01 In the" Principles of the Creed" (Kitab Qawa'id al-'aqa'id), the second of the forty books of the Revival of the Religious Sciences (Ihya' 'ulum al-din), Abu Hamid al-Ghazali explains the fundamental beliefs of Islam, those that concern faith in God, His revelation, His messengers, and the hereafter. The scope of these beliefs includes the nature of God, Muhammad s status as a prophet, the virtues of the Companions, the events related to the resurrection and judgment, and the nature of faith itself. This presentation of beliefs goes beyond a list of creedal statements; al-Ghazali cites the scriptural foundations in the Qur'an and hadith, refers to transmitted reports from the Companions and others from the righteous predecessors, and supports these beliefs with rational arguments."</p>
<p>Kitab Terlengkap Biografi Empat Imam Mazhab-Ustadz Rizem Aizid Anda pasti telah sering mendengar nama Imam Abu Hanifah, Malik, Syafi'i, dan Ahmad bin Hanbal. Mereka adalah para ulama yang membawa perubahan besar dalam dunia Islam. Pencetus empat madzhab besar Islam beraliran Sunni. Bahkan, dua di antaranya memiliki pengikut terbanyak di Indonesia, yang dikenal dengan Madzhab Syafi'i dan Hambali. Namun, apakah Anda benar-benar mengenal keempat imam madzhab tersebut? Dan, bagaimana sebenarnya inti ajaran mereka? Buku ini akan menjawabnya. Kelahiran, nasab, pemikiran, sifat, keluarga, dan segala hal terkait keempat imam madzhab tersebut akan dikupas secara detail dan komprehensif di dalam buku ini. Sehingga, tidak hanya pengetahuan agama yang akan Anda dapatkan, tetapi Anda juga mengenal mereka secara lebih dekat dan memiliki kemantapan hati dalam beribadah. Jadikanlah diri Anda sebagai seorang muslim yang mengenal Islam lebih baik melalui buku ini. Selamat membaca! * "Keragaman mazhab tidak terelakkan karena para fuqaha, mutakallimun, dan pemikir Muslim memiliki perbedaan dalam kemampuan intelektual, kecenderungan keagamaan, serta lingkungan sosialisasi dan kehidupan." —Prof. Dr. Azyumardi Azra [Cendekiawan Muslim Indonesia, dan Pengamat Timur Tengah]</p>
<p>HUKUM PERCERAIAN ADAT; TINJAUAN FIQIH & PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PERKAWINAN DI INDONESIA-Dr. Khairul Anwar, M.S.I. 2021-06-23 Buku ini disusun berdasarkan hasil riset penulis di desa Rantau Api dengan beberapa kajian literatur yang berhubungan hukum perceraian adat dalam tinjauan qih & peraturan perundang- undangan perkawinan.</p>
<p>Tentang Ilmu dan I'tikad: Seri Ringkasan Ihya' Ulumuddin-Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali ; Muhammad Ahsan bin Usman (Penerjemah) ; Azfa Rasyad (Editor) 2021-05-01 Buku digital ini berjudul "Tentang Ilmu dan I'tikad", merupakan buku yang berisi tentang "filosofi dalam islam" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan agama islam yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdo'a semoga buku digital yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga. Selamat membaca!</p>

Ternyata Kita Tak Pantas Masuk Surga-H. Ahmad Zacky El-Syafa 2020-06-30
Dalam buku ini, saya mengajak para pembaca untuk menggapai apa yang disebut syafaat atau pertolongan. Jujur, saya tidak panjang lebar berbicara masalah syafaat ini—apalagi dalam perspektif ilmu kalam dan perdebatan para teolog terkait dengan syafaat—sebab keterbatasan halaman. Namun, saya mengajak para pembaca untuk menggantungkan pemberian syafaat itu kepada Nabi Muhammad, sebab beliau diberi hak oleh Allah untuk memberikan syafaat. Syaratnya, kita sering-sering membaca shalawat, mencintai beliau, juga mengamalkan ajaran-ajaran beliau secara konsekuen atau istiqamah.

Tarbiyah Cinta Imam Al-ghazali-Yon Machmudi 2014-11-01
Kisah tentang para pencinta, kekasih yang merindu, dan sejoli yang akhirnya harus merelakan perasaannya telah berabad-abad meramaikan sejarah manusia. Entah berapa banyak syair digubah dan lagu-lagu dinyanyikan untuk mengungkapkan tawa dan air mata karena ketiganya. Seiring berjalannya waktu dan setelah melihat berbagai peristiwa terjadi akibat semua itu, tebersit tanya di hati kita tentang apa sebenarnya arti cinta, rindu, dan rela. Tarbiyah Cinta Imam Al-Ghazali adalah sebuah ikhtiar membahasakan ulang konsep cinta, rindu, dan rela yang ada di dalam kitab Ihya' Ulumuddin. Penjelasan Sang Hujjatul Islam tentang tiga hal itu tidak saja akan membuka mata kita betapa Islam, di samping memberikan perhatian besar terhadap masalah yang sangat personal dan mendasar dalam hidup itu, juga mengingatkan kita tentang betapa penting menjaga kesucian hati. "Seandainya semua kitab tentang Islam musnah dan hanya tersisa Ihya' Ulumuddin maka kitab tersebut cukup untuk menggantikan semua kitab yang musnah itu." —Imam Nawawi, penulis Riyadhush Shalihin -QultumMedia-

Mengasingkan Diri (Uzlah) dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar: Seri Ringkasan Ihya' Ulumuddin-Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali ; Muhammad Ahsan bin Usman (Penerjemah) ; Azfa Rasyad (Editor)
2021-05-01
Buku digital ini berjudul "Mengasingkan Diri (Uzlah) dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar", merupakan buku yang berisi tentang "filosofi dalam islam" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan agama islam yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdo'a semoga buku digital yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga. Selamat membaca!

<p>Tradisi pemerintahan Islam dan kolonialisme dalam sejarah alam Melayu-Auni Abdullah 2005 Influence of Islam and colonialism on politics in the history of Malaysia.</p>
<p>The Beginning of Guidance-Ghazzālī 2010</p>
<p>The Beginning of Guidance-Ghazzālī 2005</p>
<p>The Admonitions of Seh Bari-Pangerang Bonan 2012-12-06 The Javanese text being published here is not appearing in print for the first time: more than half Cli century ago it was published by B.J.O. Schrieke in his doctQr's thesis Ret Boek van Bonang ("The Book of Bonang") (1916). In Schrieke's work, however, the emphasis fell O'n the historical introductiQn to the text rather than on the text itself, the edition of which is nQt free of shortcomings. MoreQver, the analysis of the contents of the text appended to it could not make up Qf a complete translation. for the lack That a new edition and complete translation of this Qld and important text has nQt been made before now is due to the small number of scholars of Javanese - and the even smaller number of those amQng them who concern themselves with the Muslim works of Javanese literature. In short, it is the piQneering character which the study of Indonesian literatures still largely PQssesses that has caused people to be contented with preliminary surveys Qf this extensive field of study j it is true that a number of welQme milestones have been erected, but it can in no way be said that the cha:rting Qf the whole field is yet complete. After the first publication of a text and summary of its contents people are only too readily inclined to proceed to other projects, mOore attractive because of their novelty.</p>